

## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD

Dedy Irawan, Fithrotun Noor Kharisma, Agung Nugroho

Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
dedy.pgds@gmail.com

---

### Article History

accepted 15/10/2023

approved 21/10/2023

published 30/11/2023

---

### Abstract

*This study aims to identify and describe the factors that cause reading difficulties in the beginning of grade II students in elementary school. The type of research used is a case study with a qualitative research approach. The data sources in this study were students who had difficulty reading beginning along with their parents and class II homeroom teachers. Data collection techniques used in this study using observation, interviews and document analysis. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion/verification. The findings in this study indicate that there are four factors that cause reading difficulties, namely physiological factors, environmental factors, intellectual factors and psychological factors. Based on the results of the study of 14 students, there were 3 students who had difficulty reading. The causal factors experienced by these students were that the first student was caused by a disturbance in his vision which made him unable to clearly see the writing, the second student was due to the lack of attention and involvement of parents in accompanying their child to study, the third student was due to a lack of motivation and interest in students to learn. Based on the results of the study it can be concluded that the factors that cause students to experience reading difficulties are physiological factors, environmental factors and psychological factors. The existence of a study regarding the analysis of the factors that cause students' reading difficulties can be useful for teachers and parents of students to pay more attention to their child's development.*

**Keywords:** *Beginning Reading Difficulties, Beginning Reading, Elementary School*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas II di SD. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II yang mengalami kesulitan membaca permulaan teknik penagmbilan sampel dilakukan dengan tes membaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 jumlah peserta didik terdapat 3 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Faktor penyebab yang dialami peserta didik tersebut yaitu peserta didik pertama disebabkan karena terdapat gangguan pada penglihatannya yang membuat tidak bisa dengan jelas melihat tulisan, peserta didik kedua disebabkan kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, peserta didik ketiga disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat dalam diri peserta didik untuk belajar. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan membaca disebabkan karena faktor fisiologis, faktor lingkungan dan faktor psikologi.

**Kata kunci:** Kesulitan Membaca Permulaan, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di sekolah dasar adalah pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Sekolah Dasar menuntut peserta didik untuk menguasai keterampilan-keterampilan dasar, salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Menurut Magdalena (2021) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu, karena dengan keterampilan berbahasa peserta didik dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan karakter peserta didik. Keterampilan berbahasa dibedakan menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling menyatu dalam penguasaan bahasa (Rizal, M. 2021) Salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang wajib dan harus dikuasai oleh peserta didik. Rahman (2014) menjelaskan bahwa keterampilan membaca harus dikuasai oleh peserta didik di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik di SD. Penentu keberhasilan bagi seorang siswa dalam menjalani aktivitas belajar di sekolahnya adalah kemampuan membacanya, karena keseluruhan dalam materi pembelajaran di sekolah menuntut pemahaman teori dan konsep yang perlu dipahami melalui aktivitas membaca (Hasanah & Lena, 2021). Hal itu membuktikan bahwa membaca merupakan bekal untuk tahap belajar berikutnya.

Hasil survei yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik Indonesia menurun dan mencapai angka terendah yaitu 371 point, dimana point tersebut sama seperti pemerolehan nilai rata-rata yang dilakukan pada PISA pertama yaitu 18 tahun sebelumnya (OECD, 2019). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang kurang memiliki minat dalam membaca dan mengalami kesulitan dalam hal membaca. Kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab.

Faktor penyebab kesulitan membaca bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Suartini, P.W.N. (2022) yang menjelaskan bahwa faktor penyebab anak mengalami kesulitan ada dua yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti faktor lingkungan, sekolah dan masyarakat. Pendapat lain Rahim (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada anak yaitu: faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis (motivasi, minat dan emosi).

Keberhasilan peserta didik dalam membaca dipengaruhi oleh faktor pendukung, tetapi juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kesulitan membaca peserta didik (Mardika (2019) Faktor fisiologis yaitu kesehatan fisik dari peserta didik, fisik yang lemah dan peran fungsi fisiologis seperti panca indra sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi peserta didik dalam belajar yaitu lingkungan keluarga yang berkaitan dengan cara mendidik anak dirumah dan perlakuan peserta didik dirumah. Faktor psikologis berkaitan dengan motivasi dan minat peserta didik, dan faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar dan metode yang digunakan.

Mengingat pentingnya menganalisis faktor penyebab kesulitan membaca peserta didik kelas II SD maka perlu adanya kajian mengenai hal tersebut. Adanya kajian mengenai analisis faktor penyebab kesulitan membaca peserta didik dapat berguna untuk guru dan orang tua peserta didik untuk lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik memiliki kemauan untuk membaca. Orang tua dapat memperhatikan

lagi perkembangan anaknya agar memiliki kemampuan membaca yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus merupakan studi yang menyelidiki suatu fenomena yang ada pada kehidupan nyata. Menurut Nur'aini, R.D. (2020) menjelaskan bahwa metode penelitian studi kasus pada awalnya digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial, namun seiring dengan perkembangan ilmu metode studi kasus mulai digunakan dalam bidang yang lain. Gumilang, G.S. (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan apabila fenomena atau masalah yang ditemukan belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, memahami makna interaksi sosial, mengembangkan teori dan memastikan kebenaran data. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II yang mengalami kesulitan dalam membaca sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan melakukan tes pada peserta didik yang kesulitan membaca.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Menurut Yuhana, A.N. (2019) wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan panca indra atas kejadian yang langsung ditangkap saat berlangsung. Analisis dokumen adalah proses membandingkan dokumen-dokumen untuk menghasilkan suatu kajian yang sistematis.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian. Creswell (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data yang diperoleh, mengajukan pertanyaan analisis dan mencatat sepanjang penelitian. Menurut Milles dan Huberman (dalam Rijali, A. 2018) teknik yang bisa dilakukan untuk menganalisis adalah 1) pengumpulan data, 2) reduksi data (*data reduction*) 3) menyajikan data (*data display*) dan 4) menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 jumlah peserta didik terdapat 3 peserta didik di kelas II SD Negeri 03 Dukuhwaluh yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, ketiga peserta didik tersebut berinisial AB, SK dan AR. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lamb dan Arnold (dalam Rahim, F. 2018: 16) terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam belajar terutama belajar membaca diantaranya yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis. Berdasarkan keempat teori tersebut yang menyebabkan peserta didik kelas II SD Negeri 03 Dukuhwaluh mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu karna faktor fisiologis, faktor lingkungan dan faktor psikologis.

### 1. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada peserta didik kelas II SD Negeri 03 Dukuhwaluh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan yang disebabkan karena faktor fisiologis ini dialami oleh salah satu peserta didik yang memiliki masalah pada kesehatan fisiknya yaitu berkaitan dengan alat penglihatannya, saat dilakukan observasi peserta didik tidak bisa melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis, saat membaca buku pun jarak antara mata dengan buku sangatlah dekat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas dan orang tua diperoleh informasi bahwa kondisi mata yang di derita oleh peserta didik sudah dialaminya sejak dia lahir, hal itu membuatnya mengalami kesulitan

terutama saat membaca. Meskipun memiliki keterbatasan pada alat penglihatannya tetapi peserta didik tersebut memiliki alat pendengaran yang bagus dia bisa menangkap materi yang disampaikan guru dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kesehatan fisik peserta didik. Dewi, R. (2019) menjelaskan bahwa faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam yakni keadaan tonus dan fungsi jasmani. Keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi aktivitas belajar individu, kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif pada kegiatan belajar individu, namun sebaliknya kondisi fisik yang kurang sehat atau lemah akan menghambat aktifitas belajar individu sehingga hasil belajar yang dicapainya kurang maksimal.

## **2. Faktor lingkungan**

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah, serta sosial ekonomi keluarga peserta didik yang juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik disebabkan karena kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu anaknya ketika belajar di rumah, selain itu orang tua peserta didik juga menyatakan bahwa dirinya sibuk bekerja sehingga tidak selalu mendampingi anaknya dalam belajar. Menurut Arwen, D. (2021) Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya, begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum maupun khusus sangat diperhatikannya.

Peserta didik usia 7-8 secara umum merupakan peserta didik yang masih dalam tahap membaca permulaan, sehingga dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam membantu proses belajar anak akan sangat mempengaruhi. Orang tua memperhatikan dan mempersiapkan masa depan anaknya dengan baik tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca, namun sebaliknya orang tua yang kurang memperhatikan kemampuan belajar anaknya akan berdampak pada kemampuan membacanya. Menurut Wati, A.K. (2019) untuk membuat anak lancar dalam melakukan aktivitas belajarnya, lingkungan keluarga yang mendukungnya.

## **3. Faktor Psikologi**

Faktor psikologi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik kelas II SD Negeri 03 Dukuhwaluh adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam membaca, hal tersebut juga disampaikan oleh guru dan orang tua bahwa peserta didik tidak terlalu minat dalam membaca dan sulit ketika disuruh untuk belajar. Menurut Putri B.B.A. (2019) Minat merupakan suatu bentuk perhatian yang dilakukan oleh seseorang karena ketertarikannya pada suatu objek yang diawali dengan perasaan yang senang dan sikap positif, hal itu dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya.

Minat peserta didik dalam membaca dapat dilihat saat peserta didik belajar. Hal tersebut juga disampaikan oleh Kartika (2016) yang menyebutkan bahwa salah satu indikator minat belajar dapat dilihat dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Orang tua dan guru dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting untuk membantu peserta didik agar memiliki minat dalam membaca dengan cara memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik. Motivasi merupakan

kunci utama dalam belajar membaca, karena motivasi yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk memunculkan minat dan ketertarikannya untuk membaca.

### SIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan. Keberhasilan bisa dicapai dengan melalui beberapa tahap pendidikan, tahap awalnya yaitu melalui pendidikan sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal yang melandasi jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan sekolah dasar diajarnya mengenai dasar-dasar salah satunya yaitu keterampilan berbahasa yang memuat empat aspek yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Membaca merupakan salah satu aspek dimana dalam setiap harinya seseorang pasti terlibat dalam kegiatan membaca sehingga aspek ini harus betul-betul dikuasai oleh peserta didik, namun dalam realitanya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan tersebut dialami karena beberapa faktor. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik berkaitan dengan panca indra, faktor yang dialami oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan alat penglihatan yang kurang jelas sehingga menyebabkan ia mengalami kesulitan dalam membaca. Faktor lingkungan berkaitan dengan lingkungan keluarga dimana kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua menjadi hambatan peserta didik dalam membaca. Faktor psikologis berasal dari dalam diri peserta didik dimana dalam faktor psikologis peserta didik kurang memiliki minat dalam membaca, hal itulah yang membuat ia kesulitan dalam membaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(2), 564-576. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1>
- Creswell, J. W. 2013. *Reseaech Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Painan. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 696-705. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek>
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hasanah, A. & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
- Kartika, H. (2014). Pembelajaran matematika berbantuan software matlab sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa SMA. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal edukasi dan sains*, 3(2), 243-252.
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92-104.
- OECD. 2019. *PISA 2018 Result Combined Executive Summaries*. PISA/OECD Publishing.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68-74.

- Rahim, F. (2018:16). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rizal, M., Suyono, S., & Harsiati, T. (2021). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Metasintesis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(12), 1827-1836.
- Suartini, N. W. P. (2022). Analisis Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 142-145.
- Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797-813.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79-96.